

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa tekanan eksternal berpengaruh positif terhadap faktor internal organisasi. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tekanan eksternal yang diwujudkan melalui peraturan, tekanan audit dan tekanan masyarakat maka semakin tinggi pula faktor internal organisasi yang diwujudkan melalui peningkatan dukungan pelatihan, komitmen kepemimpinan, ketersediaan informasi akuntansi saat dibutuhkan, staf akuntansi yang kompeten dan sistem informasi akuntansi yang kompeten.
2. Penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa tekanan eksternal berpengaruh positif terhadap karakteristik individu. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tekanan eksternal yang dirasakan oleh para pengambil keputusan maka semakin tinggi karakteristik individu para pengambil keputusan, yaitu tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi pemerintahan dan TIK, begitu pula sebaliknya.
3. Penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa tekanan eksternal secara tidak langsung berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi secara instrumental-konseptual melalui faktor internal organisasi dan karakteristik individu. Hal ini berarti bahwa secara tidak langsung, semakin

tinggi tekanan eksternal maka semakin tinggi penggunaan informasi akuntansi secara instrumental konseptual dalam pengambilan keputusan.

4. Penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa tekanan eksternal secara tidak langsung berpengaruh negatif terhadap penggunaan informasi akuntansi secara simbolik melalui faktor internal organisasi dan karakteristik individu. Hal ini berarti bahwa secara tidak langsung, semakin tinggi tekanan eksternal maka semakin rendah penggunaan informasi akuntansi secara simbolik dalam pengambilan keputusan.
5. Penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa faktor internal organisasi berpengaruh positif terhadap karakteristik individu. Hal ini berarti bahwa jika faktor internal organisasi semakin meningkat maka karakteristik individu pengambil keputusan berupa pengetahuan akuntansi pemerintahan, budaya membaca dan pengetahuan TIK akan semakin meningkat dan sebaliknya.
6. Penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa faktor internal organisasi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi secara instrumental-konseptual. Hal ini berarti bahwa jika faktor internal organisasi seperti dukungan pelatihan, staf akuntansi yang kompeten, informasi akuntansi yang tersedia saat dibutuhkan dan dukungan SIA terkomputerisasi semakin meningkat maka penggunaan informasi akuntansi secara instrumental konseptual dalam pengambilan keputusan juga semakin meningkat dan sebaliknya.
7. Penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa faktor internal organisasi berpengaruh negatif terhadap penggunaan informasi akuntansi secara

simbolik. Hal ini berarti bahwa jika faktor internal organisasi seperti dukungan pelatihan, staf akuntansi yang kompeten, informasi akuntansi yang tersedia saat dibutuhkan dan dukungan SIA terkomputerisasi semakin meningkat maka akan mengurangi penggunaan informasi akuntansi secara simbolik dalam pengambilan keputusan dan sebaliknya.

8. Penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa karakteristik individu berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi secara instrumental-konseptual. Hal ini berarti bahwa jika karakteristik individu berupa budaya membaca, pengetahuan TIK dan pengetahuan akuntansi pemerintahan semakin meningkat maka penggunaan informasi akuntansi secara instrumental konseptual dalam pengambilan keputusan akan meningkat dan sebaliknya.
9. Penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa karakteristik individu berpengaruh negatif terhadap penggunaan informasi akuntansi secara simbolik. Hal ini berarti bahwa jika karakteristik individu berupa budaya membaca, pengetahuan TIK dan pengetahuan akuntansi pemerintahan semakin meningkat maka penggunaan informasi akuntansi secara simbolik dalam pengambilan keputusan akan berkurang dan sebaliknya.

5.2 Implikasi Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan di bidang akuntansi sektor publik, khususnya pengetahuan dan wawasan

mengenai penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan pada pemerintah daerah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk pengembangan penelitian tentang penggunaan informasi akuntansi secara instrumental konseptual dan simbolik dalam pengambilan keputusan pada pemerintah daerah.

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam menentukan kebijakan, yang dapat memastikan bahwa informasi akuntansi yang disajikan dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam pengambilan keputusan dengan cara:

- a. Meningkatkan pengawasan terhadap kinerja SKPD. Peningkatan pengawasan pemerintah melalui peraturan dan audit serta tekanan masyarakat dapat mengurangi penggunaan informasi akuntansi secara simbolik dan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi secara instrumental konseptual oleh kepala SKPD dalam pengambilan keputusan sehingga dapat menghasilkan keputusan. Tekanan eksternal berupa peraturan, tekanan audit dan tekanan masyarakat dapat membentuk faktor-faktor internal SKPD dan membentuk karakter aktor/para pengambil keputusan menjadi lebih baik.
- b. Meningkatkan faktor-faktor internal SKPD dengan memberikan dukungan pelatihan, meningkatkan komitmen kepemimpinan, mempekerjakan atau menempatkan staf akuntansi yang kompeten, dan menggunakan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi.

Peningkatan faktor-faktor internal SKPD tersebut akan meningkatkan karakteristik individu dalam organisasi tersebut dan mendorong pengambil keputusan untuk menggunakan informasi akuntansi secara instrumental konseptual dan mengurangi kecenderungan pengambil keputusan untuk menggunakan informasi akuntansi secara simbolik.

- c. Meningkatkan karakteristik individu, khususnya pengambil keputusan di SKPD agar pengambil keputusan dapat menggunakan informasi akuntansi secara instrumental konseptual. Pengambil keputusan di SKPD seharusnya memiliki pengetahuan akuntansi dan TIK yang memadai serta memiliki kebiasaan membaca agar dapat memanfaatkan informasi akuntansi yang ada secara optimal untuk pengambilan keputusan.

5.3 Keterbatasan dan Saran Penelitian

Keterbatasan dan saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi baik secara instrumental konseptual maupun secara simbolik dalam pengambilan keputusan belum banyak dilakukan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel-variabel baru sehingga semakin memperkaya literasi terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi secara instrumental konseptual dan simbolik dalam pengambilan keputusan pada pemerintah daerah.

2. Responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini 78,9% berlatar belakang pendidikan non-ekonomi sehingga memiliki pengetahuan akuntansi yang terbatas. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan latar belakang pendidikan sebagai variabel kontrol agar dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik.

